ABSTRAK

Umi Nadhiro.2017.Penggunaan Metode *Everyone Is a Teacher Here* untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Penjajahan Bangsa Eropa di Indonesia Mata Pelajaran IPS pada Siswa Kelas V-A MINU Plus Islamiyah Buduran Sidoarjo.Skripsi,Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Ampel Surabaya,Pembimbing I Sulthon Mas'ud, S.Pd. M.Pd.I dan pembimbing II Taufik, M.Pd.I

Kata Kunci: Pemahaman, Metode *Everyone Is a Teacher Here*

Tingkat pemahaman siswa kelas V-A MINU Plus Islamiyah terhadap mata pelajaran IPS materi penjajahan bangsa Eropa di Indonesia masih kurang. Hasil pre-test yang dilakukan pada pra siklus menunjukkan nilai ketuntasan belajar siswa sebesar 48% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 67,2. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru, rendahnya pemahaman siswa diakibatkan dari metode yang digunakan yakni ceramah. solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut yakni dengan menggunakan metode *Everyone Is a Teacher Here*.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Dapat mengetahui penerapan metode *everyone is a teacher here* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi penjajahan bangsa Eropa di Indonesia kelas V-A di MINU Plus Islamiyah Buduran Sidoarjo, 2) Dapat mengetahui peningkatan pemahaman yang diperoleh dari penerapan metode *everyone is a teacher here* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi penjajahan bangsa Eropa di Indonesia kelas V-A di MINU Plus Islamiyah Buduran Sidoarjo

Metode penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas model Kurt Lewin yang tiap siklusnya terdapat empat komponen, yaitu 1) Perencanaan 2) Tindakan 3) Observasi 4) Refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara, tes tulis dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang dilakukan di kelas V-A MINU Plus Islamiyah dikatakan tuntas. (1) Aktivitas guru meningkat dari 84 pada siklus I dengan kategori baik menjadi 96,9 pada siklus II dengan kategori sangat baik. Sedangkan aktivitas siswa meningkat dari 75 pada siklus I dengan kategori cukup menjadi 97,5 pada siklus II dengan kategori sangat baik.(2) persentase ketuntasan belajar siswa pada pra siklus yaitu 47,8% dengan kategori kurang, pada siklus I meningkat menjadi 69,6% dengan kategori baik, kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 91,3% dengan kategori baik sekali. Sedangkan untuk nilai rata-rata kelas pada pra siklus yaitu 67,2, pada siklus I meningkat menjadi 73, kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 86,5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id